

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Melalui perjalanan produksi film *Komik Jagoan* dan perjalanan mematangkan konsep penataan busana hingga mewujudkannya secara nyata, dapat disimpulkan bahwa kostum *superhero* di film ini tidak hanya menjadi elemen visual tambahan tetapi juga ikut membantu membangun naratif dengan menggambarkan imajinasi Wira secara nyata. Selain itu, kostum juga dapat memperlihatkan karakter masing-masing tokoh beserta perubahan karakternya. Konsep ini mendorong eksplorasi kreativitas dalam proses produksinya yang memerlukan sinergi dan kolaborasi beberapa seniman dari berbagai bidang, mulai dari seniman komik, seniman *cosplay* dan *filmmaker*. Selama prosesnya, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi tidak mengalami permasalahan yang besar, semua kru dapat berkoordinasi dan berdiskusi dengan serius namun tetap dijalankan dengan senang hati, hal ini membuat setiap kru memiliki keterikatan secara emosional yang mampu membuat suasana produksi menjadi lebih menyenangkan. Tidak mengalami permasalahan besar bukan berarti tidak ada permasalahan, ada beberapa kendala yang dialami seperti keterbatasan waktu, keterbatasan biaya, kondisi cuaca yang tidak dapat dikendalikan dan beberapa permasalahan teknis lainnya. Walau begitu, berkat partisipasi dan kerja sama seluruh kru, kendala-kendala teknis tersebut dapat teratasi.

## B. Saran

Proses produksi film dibutuhkan kematangan konsep maupun teknis, belajar adari proses produksi film *Komik Jagoan* yang masih jauh dari kata sempurna maka diharapkan generasi selanjutnya bisa melakukan penelitian dan eksplorasi lebih lanjut pada penataan busana dengan menggali aspek-aspek baru dalam menciptakan naratif visual yang kuat. Pemahaman lebih mendalam tentang cara kostum berbicara soal karakter dapat membuka jalan untuk konsep-konsep yang lebih unik. Kolaborasi dengan mahasiswa dan profesional dari disiplin seni lainnya seperti seni rupa atau desain, dapat membawa inspirasi baru dan sudut pandang yang lebih beragam, ini dapat memperkaya proses kreatif. Simpulan dan saran ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk pengembangan konsep penataan busana yang lebih unik dan menarik dalam produksi film selanjutnya. Terus mengeksplorasi kreativitas dan menggali lebih dalam dunia penataan busana, diharapkan akan tercipta karya-karya yang semakin berksedan dan bermakna.

## KEPUSTAKAAN

- Aaris, Sherin. 2012. *Design Elements: Color Fundamentals*. Beverly: Rockport Publisher
- Bordwell, David. 2020. *Film Art : An Intoduction, Twelfth Edition*. New York: Penn Plaza. McGraw-Hill Education
- Edwards, Paul. 1967. *The Encyclopedia of Philosophy*. New York: Macmillan. Publishing Co., Inc. & The Free Press
- Landis, Deborah Nadoolman. 2008. *Dressed a Century of Hollywood Costume Design*. London: Collins.
- LoBrutto, Vincent. 2002. *The Filmmaker's Guide to Production Design*. New York: Allworth Press.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi
- Roberta, Nusim. 2012. *Character and Makeup*. Young Minds Inspired. [www.ymiteacher.com](http://www.ymiteacher.com)
- Riyanto, Arifah A. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo
- Sanyoto, Sadjiman E. 2017. *Nirmana Elemen-eleman Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Subagiyo, Sulistyono. 2013. *Dasar Artistik 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Umum Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset